

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah karena berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Petani merupakan pelaku usahatani yang dapat membantu meningkatkan produk usahatani. Pertanian di daerah Brebes mencakup beberapa komoditi antara lain bawang merah. Petani di daerah Brebes lebih banyak menjual secara langsung maupun dijual ke pengepul dan menjual ke penjual pengecer jalan pantura. Bawang merah banyak memiliki fungsi. Sektor pertanian dapat menjadi basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian yaitu agribisnis. Pertanian dalam arti luas yakni peternakan, perikanan, perkebunan dan pertanian rakyat perlu terus dikembangkan (Antara, 2009).

Pembangunan sektor pertanian tidak lepas dari peranan petani. Petani harus mempelajari dan menerapkan metode – metode baru yang diperlukan untuk membuat usahatannya lebih produktif. Permasalahan yang dihadapi petani bawang di Brebes saat ini salah satunya yaitu harga bawang merah yang cenderung tidak stabil dan berubah – ubah, harga bibit bawang merah dan pupuk yang terkadang susah untuk dicari. Hal tersebut dapat dibantu oleh kelembagaan petani sebagai wadah organisasi petani agar dapat bantuan secara optimal.

Bawang merah merupakan tanaman umbi bernilai ekonomi tinggi di tinjau dari fungsinya sebagai bumbu penyedap rasa dan sebagai obat herbal. Bawang merah di daerah Brebes banyak dijual di pengepul dan di jual eceran langsung ke konsumen di pinggir jalan untuk dijadikan sekedar oleh-oleh. Bawang merah merupakan salah satu sayuran yang dapat tumbuh dengan baik di Kabupaten Brebes. Beberapa wilayah di Kabupaten Brebes yang membudidayakan bawang merah dengan hasil produksi tinggi seperti Kecamatan Wanasari. Bawang merah memiliki peluang usaha yang baik untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Brebes. Hal tersebut perlu didukung dengan pengetahuan petani dalam membudidayakan tanaman bawang merah. Tujuan Kelompok Tani Mekar Jaya diharapkan dapat menjalankan peran kepada petani dengan baik dan dapat meningkatkan pengetahuan petani. Peningkatan pengetahuan petani menjadi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas. Kelompok tani mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani agar lebih berperan dalam pembangunan (Ikbal, 2014).

Kelompok Tani merupakan salah satu potensi yang memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku dan karakteristik anggota serta kemampuan menjalin kerjasama antar anggota kelompok. Kelompok Tani dapat mengubah wawasan, pola pikir, minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadi sistem pertanian yang maju untuk para petani, sehingga penting adanya pendekatan kelompok untuk dapat berkembang melalui proses interaksi antara anggota kelompok tani. Kelompok Tani mampu meningkatkan dan

mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subyek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan (Ikbal, 2014).

Kelompok Tani Mekar Jaya merupakan salah satu kelompok tani yang berada di Kabupaten Brebes dengan hasil produksi bawang. Kelompok Mekar Jaya merupakan lembaga yang menyatukan para petani bawang merah. Kelompok tani ini menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian, dan gender (Syahyuti, 2007).

Pendapatan petani bawang merah cukup besar. Peningkatan pendapatan petani dipengaruhi oleh peningkatan penjualan, hal ini telah membantu perekonomian para petani bawang merah yang lebih baik dan layak. Peningkatan pendapatan usahatani dapat membantu para petani dalam perekonomian. Pendapatan usahatani dapat meningkat dengan maksimal dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Beberapa faktor yang mencakup yaitu, luas lahan, curah waktu kerja, biaya bibit, biaya pupuk dan produksi. Umur panen bawang merah tidak termasuk panjang, yaitu 60-65 hari dan produksi bawang merah bisa mencapai 10 ton/ha sekali masa tanam (Wibowo, 2006).

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilaksanakann penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pendapatan petani bawang merah di Kelompok Tani Mekar Jaya di Kabupaten Brebes

2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan petani bawang merah di Kelompok Tani Mekar Jaya di Kabupaten Brebes.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi dan menjadi bahan masukan bagi pihak petani dalam menentukan strategi pemasaran bawang merah.
2. Mampu menerapkan ilmu tentang pendapatan usahatani bawang merah kepada kelompok tani.
3. Sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Diduga pendapatan petani bawang merah di Kelompok Tani mekar jaya lebih tinggi dari UMK Kabupaten Brebes.
2. Diduga tenaga kerja, biaya bibit, biaya pupuk dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang merah di Kelompok Tani Mekar Jaya.